

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang terencana untuk mewujudkan keadaan belajare dan proses belajar siswa menjadi lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spriritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan secara emosianal, akhlak mulian serta ketrampilan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara.( Amin Elfachmi, *Pengantar Pendidikan* (Erlangga, 2016))

Secara umum pendidikan itu sangat penting untuk menghadapi kehidupan dan potensi diri yang ada pada siswaa. Proses pendidikan di sekolah dilakukan antara siswa dan guru yang saling berinteraksi satu sama lain untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa. Sehingga siswa dianggap sebagai organisme yang sedang berkembang dan mempunyai potensi.

Pendidikan nasional bertujuan yaitu untuk memperluasv dan melakukan pemerataan pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh warga negara Indonesia secara optimall. Sebagai wujud pencapain tersebut belajar merupakan suatu proses aktif yang memerluka bimbingan dan dorongan agar pendidikan tersebut dapat tercaapai secara maksimal danoptimall.

Pendidikan dapat dilakukan secara formal dan non formal. Pendidikan formal dapat ditemui di dalam linfkungan sekolah sedangkan pendidikan non formal dapat dijumpai diluar lingkungan sekolah atau dililingkungan masyarakat. Pendidikan dasar

dari lingkungan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidayah (MI), pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). (Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Kencana, 2005), <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=19321>).

Pendidikan Sekolah Dasar memuat beberapa mata pembelajaran yaitu antara lain Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), IPS, Seni Budaya dan Pendidikan Jasmani.

IPA adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar yang berkaitan dengan ilmu tentang alam dan ilmu di sekitarnya. Dalam pembelajaran IPA guru diperlukannya sebuah media pembelajaran untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran IPA dan dapat memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, serta dapat melibatkan siswa untuk turut aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu guru hendaknya berupaya mewujudkan proses pembelajaran pada materi IPA yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga dalam suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif. Hal ini akan dapat tercapai apabila pemilihan media pembelajaran yang tepat karena dengan dapat menambah kualitas pembelajaran yang nantinya akan membuat siswa dengan cepat menerima materi pembelajaran yang diberikan guru.

Pendidikan tidak hanya mengajarkan cara bersosial dalam bermasyarakat tetapi juga mengajarkan apa yang dimaksud tentang struktur dan fungsi pada tumbuhan yang terdapat di dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Pembelajaran tentang struktur dan fungsi pada tumbuhan memperkenalkan siswa bagian terpenting yang terdapat pada tumbuhan yang terdapat di alam sekitar kita. Tumbuhan memiliki banyak

sekali manfaat dan fungsi bagi manusia. Tumbuhan secara tidak berkontribusi dalam kehidupan kita.

Sumber belajar atau media pembelajaran bisa dipahami sebagai perangkat, materi, peralatan, pengaturan, dan orang dimana siswa dapat berinteraksi dengan guru yang bertujuan untuk memfasilitasi belajar dan memperbaiki kinerja dalam belajar mengajar. Menurut Seel dan Richey (1994) oleh karena itu, yang dimaksud sumber belajar adalah sumber-sumber yang mendukung belajar termasuk sistem penunjang, materi dan lingkungan pembelajaran. Berdasarkan definisi sumber belajar Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. (Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, vol. 3 (PT Raja Grafindo Persada, 2011))

Media Pembelajaran merupakan sarana pembelajaran sebagai sumber belajar yang menyalurkan pesan berupa materi kepada siswa. sehingga media pembelajaran dianggap sebagai pengantar komunikasi antara guru dengan siswa. Jika dalam proses pembelajaran seorang guru menggunakan media pembelajaran, maka akan membantu mengembangkan pengetahuan kognitif, psikomotorik dan efektifitas siswa. Dengan media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memecahkan persoalan yang tengah dihadapi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan guru kelas SDN Purwodadi Magetan mengenai metode pembelajarn siswa menggunakan pemilihan nomor pada bola untuk menentukan soal pada materi struktur dan fungsi tumbuhan pada siswa kelas IV, menyatakn bahwa belum pernah menggunakan metode tersebut dimana guru kelas masih berpatokan pada metode yang lebih ringkas yaitu memberikan penjelasan dan

tugas mengenai materi struktur dan fungsi pada tumbuhan.( Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, vol. 3 (PT Raja Grafindo Persada, 2011))

Sehingga banyak siswa yang kadang tidak memahami apa yang telah disampaikan guru kepada siswa dan terkadang siswa melupakan apa yang telah disampaikan oleh guru dikarenakan siswa terlalu jenuh dengan materi yang disampaikan. Maka dari itu guru harus lebih kreatif memberikan materi pembelajaran bagi siswa tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut berdampak pada kurangnya antusias dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya pelajaran IPA sehingga siswa pun kurang aktif didalam kelas saat proses belajar berlangsung. Oleh karena itu, diperlukan untuk pengembangan media pembelajaran yang dikemas menarik untuk menunjang proses pembelajaran siswa SDN Purwodadi Magetan.

Salah satu media yang dapat menarik siswa yaitu dengan menggunakan bola warna yang diberikan angka untuk menentukan latihan soal. Mencari bola dianggap lebih menyenangkan dan kreatif terhadap siswa lebih paham dan mengerti materi apa saja yang telah disampaikan oleh guru. Sehingga banyak murid yang lebih mudah dan cepat mengingat materi sebelumnya.

Apabila ada siswa yang salah dalam menjawab soal yang telah diberikan, maka siswa diberitahu jawaban yang benar tetapi siswa diberikan satu kesempatan lagi untuk mengambil bola warna yang diberi angka untuk mengambil pertanyaan lagi dan menjawab pertanyaan tersebut dengan benar. Agar siswa tahu apa yang salah dan benar dalam menjawab soal IPA tentang struktur dan fungsi tumbuhan.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis, maka penulis memberikan batasan penulisan sebagai berikut:

1. Produk media pembelajaran yang dikembangkan yaitu dalam bentuk bola . Media pembelajaran bola warna yang akan digunakan untuk memahami pelajaran IPA dengan materi struktur dan fungsi tumbuhan.;
2. Peneliti hanya melakukan penelitian di SDN PURWODADI MAGETAN.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah adalah sebagai berikut Bagaimana Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berupa Pemilihan *Number On Color Balls* Pada Materi Struktur Dan Fungsi Pada Tumbuhan Kelas IV SDN Purwodadi Magetan?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian adalah Bertujuan Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berupa Pemilihan *Number On Color Balls* Untuk Menentukan Pertanyaan Pada Materi Struktur Dan Fungsi Pada Tumbuhan Kelas IV SD Purwodadli Magetan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dibagi menjadi dua kategori yaitu manfaat secara teoritis dan secara praktis. Penjelasannya sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan keilmuan dalam mengembangkan media pembelajaran berupa bola warna yang diberi angka untuk mengambil pertanyaan.

### **b. Manfaat Praktis**

Bagi siswa dapat membantu siswa untuk aktif berpikir dan dapat meningkat dalam mengingat materi pembelajaran IPA yang telah disampaikan oleh guru.

Bagi guru memberikan manfaat untuk lebih kreatif memberikan materi agar siswa tidak jenuh atau bosan dalam menerima materi IPA sehingga dilupakan dan tidak dapat mengingat materi yang telah disampaikan.

## **F. Definisi Operasional Variabel**

Pengembangan adalah proses yang menciptakan pertumbuhan, kemajuan, perubahan positif atau penambahan komponen fisik, ekonomi, lingkungan, sosial dan demografis. Tujuan pengembangan adalah peningkatan tingkat dan kualitas hidup penduduk, dan penciptaan atau perluasan pendapatan daerah setempat dan peluang kerja, tanpa merusak sumber daya lingkungan.

Media pembelajaran adalah alat bantu mengajar berupa wahana yang mengandung materi pembelajaran dan menyalurkannya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, sehingga mampu merangsang siswa agar dapat menyerapnya dengan lebih baik.

Permainan *Number On Color Balls* atau dapat disebut dengan Bola plastik warna-warni yang diberi angka merupakan bola yang terbuat dari limbah plastic yang diberi warna agar kelihatan lebih menarik dan memberikan rasa ingin mempunyai, dimana dalam hal ini bola plastic tersebut diberi tulisan angka dengan spidol warna hitam.

Dalam Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berupa Pemilihan *Number On Color Balls* Untuk Menentukan Pertanyaan Pada Materi Struktur Dan Fungsi Pada Tumbuhan Kelas IV SD Purwodadi Magetan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan aspek tampilan pada bola warna terlihat lebih menarik karena warna yang begitu banyak membuat siswa lebih tertarik untuk memainkannya, sehingga memberikan memberikan kesan menyenangkan untuk pertama kali melihatnya.
2. Berdasarkan aspek dari isi materi yang akan diberikan
  - a. Standar Kompetensi yaitu Memahami hubungan antara struktur dan fungsi tumbuhan ;
  - b. Kompetensi Dasar dimana akan menjelaskan struktur dan fungsi pada tumbuhan serta bagian-bagiannya;
  - c. Indikator yang digunakan untuk mengidentifikasi struktur bagian tumbuhan dan menjelaskan fungsi setiap bagian tumbuhan.
3. Berdasarkan aspek bahasa yang digunakan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar mudah dipahami oleh siswa dalam menerima soal atau pertanyaan untuk dijawab.